

Press Release

1 Maret 2022

## Jakarta E-mobility Event

*Dukungan untuk Komitmen dan Upaya DKI Jakarta dalam Transisi Menuju Armada Transportasi Publik Berbasis Listrik*

- Untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan memitigasi dampak krisis iklim, transisi energi harus memprioritaskan sektor-sektor yang berkontribusi tinggi terhadap emisi gas rumah kaca, seperti sektor transportasi.
- Transisi menuju kendaraan listrik sangat penting dalam rencana aksi kualitas udara Jakarta, baik untuk dekarbonisasi sektor transportasi dan untuk mengurangi polusi udara.
- Gubernur DKI Jakarta menjadi pelopor transisi menuju kendaraan listrik di Jakarta dengan mengupayakan elektrifikasi seluruh armada angkutan umum di Jakarta.
- Untuk mendukung komitmen ini, DKI Jakarta didukung oleh ITDP, UK PACT, C40-CFF, TUMI, UNEP, CTCN, ICCT, dan KPBB mengadakan E-Mobility Event yang terdiri dari rangkaian *webinar*, lokakarya, dan sesi peningkatan kapasitas bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam program ini.

Jakarta dinobatkan sebagai tuan rumah untuk Urban 20 (U20), merupakan rangkaian acara antara pemimpin kota dari kota-kota G20 sebagai respon terhadap krisis iklim, yang bertujuan untuk memelopori dan mempercepat transisi menuju masyarakat yang karbon netral, inklusif, dan tangguh. Penekanan pada isu transisi energi sangat diperlukan dalam mencapai tujuan tersebut, karena transisi energisangat krusial untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan memitigasi efek dari krisis iklim. Upaya transisi energi tersebut perlu memprioritaskan sektor-sektor yang berkontribusi tinggi terhadap emisi GRK seperti sektor transportasi, yang menyumbang hingga 28% emisi GRK terkait energi dan 45% total konsumsi energi di Indonesia pada 2018<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> C40-CFF, 2020

In collaboration with:

Sementara itu, dengan kurang lebih 10 juta penduduk dan 32 juta orang yang tinggal di wilayah metropolitan, Jakarta termasuk dalam salah satu kota dunia dengan kualitas udara terburuk. Dilaporkan, 60% penduduk Jakarta menderita berbagai penyakit terkait polusi udara<sup>2</sup>, dan emisi kendaraan menyumbang hingga 57% dari polusi udara di Jakarta<sup>3</sup>. Meskipun kendaraan angkutan barang dan komersial, termasuk bus, mewakili kurang dari 0,5% dari total kendaraan di kota, dampak emisi yang diproduksi mencapai 10-20% dari total emisi kendaraan tersebut.<sup>4</sup>

### **Program Asistensi Teknis untuk Mendukung Komitmen DKI Jakarta**

Transisi menuju penggunaan kendaraan listrik sangatlah penting untuk peningkatan kualitas udara Jakarta ke depannya, baik untuk mengurangi emisi karbon di sektor transportasi maupun mengurangi polusi udara. Gubernur DKI Jakarta menjadi pelopor dalam mengenalkan kendaraan listrik dengan berupaya agar angkutan umum di Jakarta dapat sepenuhnya terelektifikasi. Di bawah kepemimpinannya, Jakarta telah membuat beberapa komitmen untuk mempercepat transisi ke adopsi kendaraan listrik seperti dalam “C40 Green and Healthy Street: Fossil Fuel Free Street Declaration” untuk hanya melakukan pengadaan armada bus baru yang bebas emisi pada tahun 2025 dan secara bertahap mengubah 50% armada bus Transjakarta menjadi kendaraan listrik pada tahun 2025. Sebagai bagian dari rencana pembangunan kota yang berketahanan iklim dan rendah karbon, elektrifikasi Bus Rapid Transit (BRT) juga telah diamanatkan dalam Peraturan Gubernur Jakarta No. 90/2021. Inisiatif tersebut sejalan dengan tujuan Indonesia untuk menjadi pemain utama dalam memproduksi dan mengoperasikan kendaraan listrik sebagai moda transportasi yang berkelanjutan dan bersih melalui penerbitan Peraturan Presiden No 55 Tahun 2019 Tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (*Battery Electric Vehicle*) untuk Transportasi Jalan.

Untuk mendukung komitmen DKI Jakarta, sejumlah program asistensi teknis telah dilakukan. Inisiatif yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Asian Development Bank (ADB) telah melakukan studi pendahuluan untuk Elektrifikasi Transjakarta Koridor 1 & 6<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> [Discussion on the Impact of Poor Quality at @america](#)

<sup>3</sup> Vital Strategies and Bandung Institute of Technology. (2020). *Main Sources of Air Pollution in Jakarta: Policy Brief*. Available at <https://www.vitalstrategies.org/resources/identifying-the-main-sources-of-air-pollution-in-jakarta-a-source-apportionment-study/>

<sup>4</sup> CFF, (2020). *Business Case for Zero-Emission Buses 100 e-bus trial: experience with TransJakarta*. Available at <https://cff-prod.s3.amazonaws.com/storage/files/ZGpmsMf8Kui0XGQNqxyplYole0R7xkg6ayZ5VLKO.pdf>

<sup>5</sup> Grutter Consulting. (2019). *E-buses for Corridor 1 and 6 of Transjakarta*. ADB.

2. C40 Cities Finance Facility (CFF) telah mendukung perencanaan 100 bus listrik percontohan (pilot) untuk Transjakarta<sup>6</sup>
3. UN Environment Programme (UNEP) dan Climate Technology Centre & Network (CTCN) mendukung pengembangan peta jalan (*roadmap*) elektrifikasi armada BRT dan Non-BRT Transjakarta melalui kajian yang dilakukan ITDP<sup>7</sup>
4. UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT), didanai oleh Department for Business, Energy and Industrial Strategy (BEIS) Pemerintah Inggris melalui International Climate Finance (ICF) Inggris, mendukung pengembangan rencana aksi dan peta jalan (*roadmap*) elektrifikasi skala besar untuk Transjakarta, dengan fokus pada mikrobus melalui studi oleh ITDP<sup>8</sup>
5. Transformative Urban Mobility Initiative (TUMI) E-bus Mission, didanai oleh German Federal Ministry for Economic Cooperation and Development (BMZ), mendukung pemantauan dan evaluasi 100 bus listrik percontohan (pilot) Transjakarta, mengembangkan jaringan berbagi pengetahuan antar kota, dan melakukan analisis konsumsi energi bus di sejumlah rute layanan Transjakarta.<sup>9</sup>

## **Acara Tingkat Tinggi untuk Percepatan Elektrifikasi Transjakarta**

Untuk mendukung elektrifikasi proyek bus Transjakarta, DKI Jakarta bersama ITDP, UK PACT, C40-CFF, TUMI Initiative, UNEP, CTCN, ICCT, dan KPBB mengadakan E-Mobility Event yang terdiri dari rangkaian webinar, lokakarya, dan peningkatan kapasitas bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam program ini. Acara dibuka oleh sambutan dari:

- Anies Baswedan, Gubernur DKI Jakarta
- Agus Tjahajana Wirakusumah, Staf Khusus Menteri ESDM Bidang Percepatan Pengembangan Industri Sektor ESDM
- Rob Fenn, *Head of Mission* Kedutaan Besar Inggris Jakarta
- Ina Lepel, Duta Besar Republik Federal Jerman untuk Indonesia, ASEAN, dan Timor-Leste
- Marina Berg, Duta Besar Swedia untuk Indonesia
- Heather Thompson, CEO Institute for Transport and Development Policy (ITDP)

<sup>6</sup> <https://www.c40cff.org/projects/jakarta-electric-bus>

<sup>7</sup> <https://www.ctc-n.org/technical-assistance/projects/support-e-mobility-transition-jakarta>

<sup>8</sup> <https://www.ukpact.co.uk/country-programme/indonesia>

<sup>9</sup> <https://www.transformative-mobility.org/campaigns/tumi-e-bus-mission>

In collaboration with:

“Jakarta E-Mobility Event” dimulai dengan webinar yang dapat diakses oleh publik melalui saluran YouTube DKI Jakarta pada tanggal 1 Maret 2022, dilanjutkan dengan rangkaian webinar dan lokakarya untuk para pemangku kepentingan pada 2 Maret, 9 Maret dan 16 Maret 2022. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam program elektrifikasi angkutan umum di Jakarta termasuk, Transjakarta, pemerintah daerah, pelaku industri bus listrik, operator, dan masyarakat umum. Acara ini terdiri dari rangkaian webinar dan lokakarya yang akan membahas: (1) Studi kasus global dan tinjauan kebijakan di Indonesia tentang implementasi bus listrik, (2) Pemilihan teknologi dan model bisnis untuk mendukung implementasi bus listrik, (3) Diseminasi temuan ke pemerintah daerah terkait.

### Sambutan dari Para Pembicara pada Hari 1: Jakarta E-Mobility Event

#### **Anies Baswedan, Gubernur DKI Jakarta mengatakan:**

*“Jakarta telah mempercepat visinya untuk merealisasikan sistem mobilitas yang bersih dengan berkomitmen untuk melakukan transisi terhadap armada Transjakarta ke bus listrik dalam Deklarasi C40 Fossil-Fuel-Free-Streets dan rencana pembangunan berketahanan iklim dan rendah karbon Jakarta. Sejalan dengan laporan IPCC 2022 untuk mempercepat transisi menuju net-zero emission, kami akan mulai mengoperasikan pilotbus listrik dengan sistem Transjakarta pada minggu ini. Dengan memulai peralihan ke kendaraan listrik dari armada angkutan umum, yang secara individual memiliki kilometer tempuh harian yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kendaraan pribadi, kami berharap peningkatan kualitas udara dan manfaat kesehatan yang lebih tinggi akan dapat tercapai dari transisi tersebut. Mengelektifikasi lebih dari 4.000 unit armada Transjakarta juga dapat mendukung industri manufaktur bus dalam negeri untuk mencapai skala ekonomi dalam produksinya. Ini semua membuat elektrifikasi angkutan umum dapat menjadi langkah awal yang tepat untuk mendukung transisi kendaraan listrik secara nasional, dan Jakarta akan memimpin gerakan tersebut.”*

In collaboration with:

**Agus Tjahjana Wirakusumah, Staf Khusus Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bidang Percepatan Pengembangan Industri mengatakan:**

*“Program Battery Electric Vehicle (BEV) akan meningkatkan ketahanan energi negara dengan mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar impor, sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca untuk mencapai target nol-emisi. Kita perlu mendayagunakan sumber energi lokal, baru, dan terbarukan sebagai sumber listrik BEV. Memanfaatkan momentum Presidensi G20 Presidency, saya berharap kegiatan Jakarta E-mobility ini dapat melahirkan ide-ide inovatif untuk mengembangkan elektrifikasi transportasi publik di seluruh kota-kota Indonesia, meningkatkan kapasitas para pemangku kepentingan, serta memperkuat komunikasi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan.”*

**Rob Fenn, Kepala Deputy Misi Indonesia dan Timor-Leste, Kedutaan Besar Inggris mengatakan:**

*“Pemerintah Inggris terus mendukung DKI Jakarta dalam mencapai target nol-emisi pada tahun 2050, termasuk dengan mempercepat implementasi bus listrik dan kendaraan roda dua listrik di Jakarta. Melalui asistensi teknis, kolaborasi, dan upaya diplomatis, kami berharap kota metropolitan ini dapat menjadi kota percontohan bagi Indonesia dalam mencapai agenda iklim yang ambisius dan menuju kota masa depan yang berkelanjutan.”*

**Marina Berg, Duta Besar Swedia untuk Indonesia mengatakan:**

*“Swedia dan Indonesia telah menjalin hubungan yang sangat baik, dan kami akan terus memperluas kerjasama bilateral ini termasuk dalam sektor energi terbarukan, iklim dan lingkungan, transportasi cerdas dan ekonomi biru (blue economy). Elektrifikasi bus Transjakarta merupakan salah satu program paling ambisius dan menantang dalam upaya Indonesia menuju pembangunan yang lebih berkelanjutan. Swedia mendeklarasikan kesiapannya dalam berkolaborasi lebih jauh dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terutama di sektor transportasi publik melalui pendampingan teknis dalam mempersiapkan elektrifikasi seluruh bus Transjakarta dengan sokongan dari Swedfund, institusi pembiayaan pembangunan Pemerintah Swedia.”*

**Heather Thompson, CEO ITDP mengatakan:**

*“Elektrifikasi harus dikombinasikan dengan pengembangan compact city, angkutan umum, serta berjalan kaki dan bersepeda untuk mencapai target 1.5°C. Kita masih harus mengurangi angka kendaraan bermotor pribadi dan mengelektifikasi sisanya. Dengan memfokuskan investasi untuk mengelektifikasi angkutan umum, kita dapat memaksimalkan manfaat yang didapat untuk masyarakat dan juga iklim - sangat menggembirakan melihat Jakarta telah melakukan hal ini. Merupakan kehormatan bagi ITDP untuk dapat mendukung Jakarta dalam proses transisi menuju elektrifikasi angkutan umum yang 100% bersih dan hijau, dan kami dengan bangga akan menyebarkan contoh baik dari kesuksesan Jakarta kepada seluruh mitra dan kota-kota di dunia yang bekerja sama dengan kami.”*

**Sambit Nayak, CTCN Program Officer, mengatakan:**

*“Climate Technology Centre Network (CTCN) dan UNEP (UN Environment Programme) melalui program Supporting Jakarta’s Transition to E-Mobility, yang diimplementasi bersama ITDP, telah mengembangkan beberapa rekomendasi dalam perencanaan peta jalan (road map) dan rencana investasi, alternatif model bisnis, dan mekanisme pembiayaan untuk elektrifikasi armada Transjakarta. Asistensi teknis yang dilakukan mengestimasi adanya potensi penurunan GRK sekitar 10,000 tCO<sub>2</sub>e per tahun dengan dilakukannya elektrifikasi armada Transjakarta. Menindaklanjuti mandat dari COP26, UNEP-CTCN menyatakan dapat mendukung implementasi dan pengembangan program bus listrik di Jakarta melalui pemanfaatan pendanaan iklim.”*

**Gerd Fleischer, Lead Advisor Climate GIZ, mengatakan:**

*“Program C40-CFF bertujuan untuk mendukung implementasi 100 pilot bus listrik Transjakarta menjadi proyek yang secara teknis dan finansial siap diimplementasi, dengan analisis manfaat sosial yang komprehensif. Salah satu langkah terbaik yang kami pelajari di Jakarta adalah pentingnya untuk mendirikan sebuah badan pengambil keputusan yang permanen dan memiliki struktur institusional yang jelas, seperti Project Implementation Unit (PIU), sebagai kunci untuk memimpin transisi menuju mobilitas berbasis listrik.”*

**Jens Giersdorf, Advisor at GIZ, mengatakan:**

*“Di Jakarta, sebagai lanjutan dari program-program sebelumnya, TUMI E-bus Mission mendukung pemantauan dan evaluasi pilot bus listrik, melakukan penilaian kebutuhan pelatihan, analisis konsumsi energi bus di sejumlah rute Transjakarta, dan mengembangkan jejaring tukar wawasan antar kota.”*

**Francisco Posada, ASEAN Regional Lead at the ICCT, mengatakan:**

*“Dukungan dan keterlibatan langsung di tingkat kota adalah kunci dalam mempercepat program elektrifikasi kendaraan. Dalam TUMI E-bus Mission, The International Council on Clean Transportation (ICCT) dan Komite Penghapusan Bensin Bertimbel (KPBB) mendukung Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mengembangkan analisis level rute untuk konsumsi energi bus di sejumlah rute Transjakarta di Jakarta.”*

**Ahmad Safrudin, Executive Director of KPBB, mengatakan:**

*“58,3% populasi Jakarta menderita penyakit yang berkaitan dengan polusi udara. Bus listrik adalah salah satu upaya mitigasi untuk mengontrol polusi dan emisi gas rumah kaca di Jakarta. Meski demikian, bus listrik masih lebih mahal dibandingkan bus diesel sehingga kajian dalam biaya kepemilikan dan pengadaan bus listrik sangat penting. Kami siap mendukung Jakarta di aspek ini.”*

---

**Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi -**

Fani Rachmita, Communications Manager ITDP Indonesia, 081286237694 /  
[fani.rachmita@itdp.org](mailto:fani.rachmita@itdp.org) ; [www.itdp-indonesia.org](http://www.itdp-indonesia.org) | facebook.com/ITDP Indonesia | Twitter &  
Instagram: @itdpindonesia

Ridwan Kurniawan, Programme Manager Foreign, Commonwealth, and Development Office, 0811-1964-1969/[ridwan.kurniawan@fcdo.gov.uk](mailto:ridwan.kurniawan@fcdo.gov.uk)